



LUSTRUM XIV
FAKULTAS PERTANIAN
Universitas Gadjah Mada

PROSIDING

Seminar Nasional
Hasil Penelitian Pertanian VI 2016
Fakultas Pertanian
Universitas Gadjah Mada

**Peranan Hasil
Penelitian Pertanian
dalam Mewujudkan
Kedaulatan Pangan
untuk Kesejahteraan
Petani**



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PERTANIAN VI 2016
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

**Peranan Hasil Penelitian Pertanian dalam
Mewujudkan Kedaulatan Pangan untuk
Kesejahteraan Petani**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN PERTANIAN 2016

Penyunting

Dr. Tri Joko, S.P., M.Sc.
M. Saifur Rohman, S.P., M.Eng., Ph.D.
Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Dr. Agr. Cahyo Wulandari, S.P., M.P.
Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc.
Erlina Ambarwati, S.P., M.P.
Susana Endah Ratnawati, S.Pi., M.Sc.
Dr. Makruf Nurudin, S.P., M.P.
Saraswati Kirana Putri, S.P.
I Made Yoga Prasada, S.P.
Farid Setyawan, S.P.
Nuria Tri Hastuti, S.P.

Diterbitkan oleh :
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2017

DEWAN REDAKSI

Diterbitkan oleh :
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Penanggungjawab :
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Penyunting :

Dr. Tri Joko, S.P., M.Sc.
M. Saifur Rohman, S.P., M.Eng., Ph.D.
Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Dr. Agr. Cahyo Wulandari, S.P., M.P.
Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc.
Erlina Ambarwati, S.P., M.P.
Susana Endah Ratnawati, S.Pi., M.Sc.
Dr. Makruf Nurudin, S.P., M.P.
Saraswati Kirana Putri, S.P.
I Made Yoga Prasada, S.P.
Farid Setyawan, S.P.
Nuria Tri Hastuti, S.P.

Alamat Redaksi :
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
Jl. Flora-Bulaksumur
Yogyakarta, 55281

Seminar Nasional Lustrum Fakultas Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
(2016 : Yogyakarta)

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian 2016
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Penyunting : Tri Joko *et al.*
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, 2017

ISSN : 2442-7314

@Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All right reserved

Cover : Olis Ismawan
Layout : Bayu Imarwanto

Diterbitkan : Januari 2017

Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari editor

KATA PENGANTAR

Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut untuk selalu berinovasi melalui kegiatan penelitian, khususnya dalam bidang pertanian. Hasil-hasil penelitian tidak akan banyak diketahui oleh masyarakat apabila tidak ada upaya untuk penyebarluasannya. Dalam upaya tersebut, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VI dengan tema “Peranan Hasil Penelitian Pertanian dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteraan Petani” dalam rangka acara Lustrum XIV Fakultas Pertanian UGM. Selain sebagai upaya penyebarluasan hasil-hasil penelitian, seminar tersebut juga dimaksudkan sebagai wadah bagi para peneliti di bidang pertanian untuk saling bertukar informasi dalam kekinian ilmu dan teknologi bidang pertanian.

Pada pelaksanaan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian tahun 2016 ini dihadiri lebih dari 250 peserta dengan jumlah makalah masuk sebanyak 73 judul makalah dengan rincian berdasarkan kelompok ilmu adalah 27 makalah di bidang Teknologi Budidaya dan Pascapanen Hasil Pertanian, 2 makalah di bidang Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih, 24 makalah di bidang Kelembagaan dan Kebijakan Agribisnis, 8 makalah di bidang Intensifikasi Lahan Marjinal, 8 makalah dalam bidang Pengelolaan Hama dan Penyakit Tumbuhan, serta 4 makalah di bidang Bioteknologi Pertanian. Tingginya minat dalam keikutsertaan pada seminar nasional ini menunjukkan tingginya kegiatan riset dalam bidang pertanian. Harapan kedepannya adalah kegiatan seminar nasional hasil penelitian pertanian dapat terus dilaksanakan secara rutin sebagai wadah penyebarluasan dan pertukaran informasi hasil-hasil penelitian bidang pertanian terkini.

Yogyakarta, Januari 2017

Panitia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DEWAN REDAKSI	ii
ISSN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii

PERAN PENELITIAN HORTIKULTURA DALAM MENDORONG TERWUJUDNYA KEDAULATAN PANGAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN

Prof. Dr. Sobir	1
-----------------------	---

PERAN PENELITIAN PERKEBUNAN DALAM MENDORONG TERWUJUDNYA KEDAULATAN PANGAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN

Taryono, Wawan Sulistiono dan Taufan Alam	2
---	---

TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN PASCAPANEN HASIL PERTANIAN

PRODUKTIVITAS PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) PADA PERSIAPAN LAHAN DAN PENGENDALIAN GULMA YANG BERBEDA

Dedi Widayat	5
--------------------	---

PENERAPAN TEKNOLOGI TAJARWO DAN PENGELOLAAN HARA TERPADU DI LAHAN MARGINAL SAWAH TADAH HUJAN KECAMATAN PONJONG GUNUNGKIDUL

Damasus Riyanto, Mulyadi dan Eko Srihartanto	10
--	----

KOMPONEN HASIL, HASIL DAN NILAI DUGA HERITABILITAS DELAPAN VARIETAS UNGGUL PADI RAWA DI LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL

Muhammad Saleh	16
----------------------	----

KAJIAN PRODUKTIVITAS BEBERAPA VARIETAS UNGGUL PADI PADA LAHAN SAWAH DATARAN MENENGAH DI KABUPATEN MAGELANG

Forita Dyah Arianti, Vina Eka Aristya dan Dedi Untung Nurhadi	21
---	----

PELUANG VARIETAS UNGGUL BARU (INPARI) UNTUK MENUNJANG PERBENIHAN PADI DI LAHAN IRIGASI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR SUMATERA SELATAN

Waluyo ¹⁾ dan Suparwoto	27
--	----

PENGARUH PUPUK HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI MERAH (*Capsicum annuum L.*)

Diestalia Anggraeni, Sri Sulandari, dan Erlina Ambarwati	32
--	----

PENAMPILAN EMPAT GENOTIPE UBI JALAR DI LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL	
<i>Eddy William dan Muhammad Saleh</i>	38
KAJIAN BUDIDAYA TANAMAN KELOR (<i>Moringa oleifera</i>Lamk) SEBAGAI SAYURAN DAN PANGAN ALTERNATIF DI MADURA	
<i>Catur Wasonowati, Endang Sulistyaningsih, Didik Indradewa, Budiastuti Kurniasih</i>	43
INTRODUKSI TEKNOLOGI BUDIDAYA KEDELAI DI KAWASAN PENGEMBANGAN BERDASARKAN KALENDER TANAM TERPADU DI KABUPATEN KENDAL	
<i>Meinarti Norma Setiapermas, Sodiq Jauhari dan Yulis Hindarwati</i>	49
RESPONS TANAMAN KEDELAI TERHADAP PERLAKUAN DESIKASI DENGAN HERBISIDA PARAQUAT	
<i>Sumadi, Dedi Widayat, Galih Ramadhan, dan Ahmad Aonillah</i>	55
KERAGAAN VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH DI LAHAN IRIGASI KABUPATEN PURBALINGGA	
<i>Forita Dyah Ariati, Anggi Sahru Romdon dan Vina Eka Aristya</i>	61
TIGA VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH	
<i>Ali Jamil, Gagad Restu Pratiwi, dan Sujinah</i>	66
KAJIAN BUDIDAYA PADI MELALUI VARIETAS UNGGUL PADI DAN REKOMENDASI PEMUPUKAN PADA LAHAN TADAH HUJAN INCEPTISOLS GUNUNGKIDUL, D.I.YOGYAKARTA	
<i>Eko Srihartanto, Mulyadi dan Sugeng Widodo</i>	72
POTENSI BEBERAPA VARIETAS JAGUNG MANIS (<i>Zea mays</i> Saccharata Sturt) MELALUI PEMBERIAN PUPUK ORGANIK DENGAN PENAMBAHAN PUPUK ANORGANIK PADA LAHAN SUBOPTIMAL RAWA LEBAK	
<i>Iin Siti Aminah, Rosmiah, Erni Hawayanti</i>	79
PENGARUH SISTEM TANAM DAN DOSIS PEMUPUKAN NPK TERHADAP HASIL JAGUNG PADA LAHAN KERING TANAH VERTISOLS	
<i>Mulyadi dan Eko Srihartanto</i>	85
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG (<i>Zea mays</i> L.) AKIBAT PEMBERIAN KOMPOS ELA SAGU DAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) PADA TANAH ULTISOL	
<i>Elizabeth Kaya Dan A. Siregar</i>	91
PENGARUH PEMBERIAN PUPUK HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KEDELAI DI LAHAN RAWA PASANG	
<i>Wahida Annisa dan Herman Subagio</i>	96
VERIFIKASI WAKTU TANAM PADI DAN KEDELAI DI KABUPATEN KENDAL	
<i>Meinarti Norma Setiapermas¹⁾dan Yulis Hindawati</i>	102

KAJI TERAP KALENDER TANAM TERPADU DI KECAMATAN MODUNG, KABUPATEN BANGKALAN	
<i>Lilia Fauziah dan Ardiansyah</i>	108
IDENTIFIKASI PENANGANAN PASCAPANEN PRODUK SEGAR HORTIKULTURA DI DESA BATURITI, KABUPATEN TABANAN	
<i>Wayan Trisnawati dan Made Sugianyar</i>	113
PENGARUH BENZYLAMINOPURIN DAN INDOLEACETICACID TERHADAP INDUKSI TUNAS TIGA AKSESI STEVIA (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni.)	
<i>Parnidi, Mirza Merindasya, Tutik Nurhidayati, Rully Dyah Purwati</i>	118
KAJIAN PENERAPAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU DI LAHAN SAWAH TADAH HUJAN BANGKALAN JAWA TIMUR	
<i>Donald Sihombing, Amik Krismawati, Zainal Arifin dan Wahyu Handayati</i>	124
POTENSI HASIL VUB PADI MELALUI PENDEKATAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) DI ZONA AGROEKOSISTEM SAWAH IRIGASI KABUPATEN SEMARANG	
<i>Sodiq Jauhari, Sularno dan Endah Winarni</i>	130
APLIKASI ZAT PENGATUR TUMBUH PAKLOBUTRAZOL PADA PEMBUNGAAN DAN HASIL MANGGA ARUMANIS	
<i>Syarif Husen, Diyah Roeswitawati, Sukardi, Anjar Rizky R</i>	136
PEMANFAATAN TEMULAWAK DALAM PEMBUATAN CAKE	
<i>Aniswatul Khamidah dan SS. Antarlina</i>	141
PENGOLAHAN RENGGINANG JAGUNG MENDUKUNG DIVERSIFIKASI PANGAN	
<i>Aniswatul Khamidah dan SS. Antarlina</i>	146
PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK OLAHAN RIMPANG TEMULAWAK (<i>Curcuma zanthorrhiza</i> Roxb)	
<i>SS. Antarlina, A. Khamidah, dan D.W. Astuti</i>	152
PEMULIAAN TANAMAN DAN TEKNOLOGI BENIH.....	159
KAJIAN EVALUASI WARNA KULIT DAN DAGING UMBI SERTA PENERIMAAN PANELIS DENGAN ANALISIS DESKRIPTIF PADA KLON-KLON UBI JALAR (<i>Ipomea batatas</i> L.)	
<i>Rita Hayati, Mardhiah Hayati, Ainun Marliah.....</i>	161
EVALUASI KUALITAS DAN DAYA SIMPAN BUAH TOMAT (<i>Solanum lycopersicum</i> L.) HIBRIDA YANG DIPRODUKSI DI TIGA KETINGGIAN TEMPAT	
<i>Chandra Eka Saputra, Rudi Hari Murti, Suyadi Mitrowihardjo.....</i>	166

KELEMBAGAAN DAN KEBIJAKAN AGRIBISNIS	173
POTENSI MASALAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENCETAKAN SAWAH BARU : Studi Kasus Di Nagari Tanjung Kaling Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat	
<i>Nuraini Budi Astuti, Ira Wahyuni Syarfi, Erwin.....</i>	175
IDENTIFIKASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) DI KAB. WONOSOBO 177	
<i>Miseri Roeslan Afany</i>	179
KARAKTERISTIK PETANI DAN POTENSI KEBUN KELAPA SAWIT (PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI KEBUN KELAPA SAWIT DAN TERNAK KERBAU DALAM RANGKA SWASEMBADA DAGING)	
<i>Resolinda Harly, Afrijon, Srimulyani, Almasdi</i>	185
SISTEM DAN POLA USAHATANI KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DAN SWADAYA DI SUMATERA SELATAN	
<i>Lifianthi, Selly Oktarina.....</i>	190
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELIAN BERAS ORGANIK DI KOTA PADANG	
<i>Afrianingsih Putri , Lora Triana, dan Rina Sari</i>	195
REKAYASA SISTEM SOSIAL PADA USAHATANI RAMAH LINGKUNGAN LAHAN MARGINAL DI KABUPATEN KULON PROGO	
<i>Sunarru Samsi Hariadi,Fransiscus Xaverius Wagiman,</i>	200
ANALISIS POLA PRODUKSI DAN PERILAKU PETANI BAWANG MERAH DI KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT	
<i>Pandi Pardian, Trisna Insan Noor.....</i>	205
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI DIDALAM MENINGKATKAN INDEKS PERTANAMAN PADI (IP) 100 MENJADI (IP) 200 DI LAHAN PASANG SURUT KABUPATEN BANYUASIN PROPINSI SUMATERA SELATAN	
<i>Henny Malini, Marwan Sufri, Desi Aryani</i>	210
ANALISIS KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI SISTEM INTEGRASI SAPI DAN KELAPASAWIT DI KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN	
<i>Susy Edwina, Evy Maharani, Fiska Risma</i>	215
PERANAN PUPUK ORGANIK DALAM KEBERLANJUTAN USAHATANI KAKAO DI KABUPATEN SIGI SULAWESI TENGAH	
<i>Effendy</i>	220
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI PETERNAK DALAM MEMELIHARA AYAM SENTUL DI KABUPATEN CIAMIS	
<i>Sudrajat, Agus Yuniarwan Isyanto, Mohamad Iskandar</i>	225

PENGEMBANGAN TANAMAN UMBIAN SUMBER KARBOHIDRAT DALAM RANGKA PERWUJUDAN FOREST FOR FOOD PADA KAWASAN HUTAN PRODUKSI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
<i>Yustinus Suranto, Fransiscus Xaverius Wagiman, Purnomo, dan Bellarminus Triman.....</i>	230
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EFISIENSI USAHA PENGEMUKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN CIAMIS	
<i>Agus Yuniawan Isyanto, Iwan Sugianto</i>	235
DAMPAK PROGRAM GERAKAN PENERAPAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (GPPTT) TERHADAP PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN USAHATANI KEDELAI DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DIY	
<i>Sugeng Widodo dan Raras Arumingsari Manuhoro</i>	246
EFISIENSI KOPERASI UNIT DESA DI KABUPATEN CILACAP	
<i>Lestari Rahayu Waluyati, Jamhari, Abi Pratiwa Siregar</i>	251
ANALISIS PERANAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KUDUS	
<i>Widhi Netraning Pertiwi</i>	256
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI HORTIKULTURA DATARAN TINGGI SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK	
<i>Faidil Tanjung, Lora Triana</i>	262
TEKNIK PENYIMPANAN PADI LUMBUNG BERBASIS KEARIFAN LOKAL : KAJIAN PUSTAKA	
<i>Muhammad Fajri</i>	268
PERANAN PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA	
<i>Amik Krismawati dan PER Prahardini</i>	273
ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI GAMBIR DI NAGARI SIALANG KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	
<i>Dwi Evaliza, Faidil Tanjung.....</i>	278
IDENTIFIKASI PRODUKSI PERBENIHAN PADI UNGGUL WILAYAH SEMARANG JAWA TENGAH	
<i>Sodiq Jauhari, Joko Triastono</i>	285
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN KARET PROGRAM EKS UPP TCSDP PENGELOLAAN SWADAYA DAN KOPERASI DI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR	
<i>Yusmini, Susy Edwina, Prita Andika Zohrah, Maya Utari.....</i>	291
POTENSI UBI KELAPA SEBAGAI PENDUKUNG SUMBER PANGAN DI LAHAN MARGINAL	
<i>Noerian Budi Soerjandono</i>	295

INTENSIFIKASI LAHAN MARGINAL	301
DAMPAK PRAKTEK PERTANIAN HORTIKULTUR ATAS KADAR BAHAN ORGANIK DAN AL/FE-HUMUS ANDISOL HUTAN PINUS TAWANGMANGU	
<i>Miseri Roeslan Afany</i>	303
ANALISIS NERACA AIR UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA DI LAHAN RAWA LEBAK, KALIMANTAN SELATAN	
<i>Muhammad Noor, Khairil Anwar, Ani Susilawati, Vica Mekarsari</i>	309
KARAKTERISASI SIFAT FISIKA DAN KIMIA TANAH PADA LAHAN BEKAS LONGSORAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PERTANIAN MARGINAL DI DAS BOGOWONTO, JAWA TENGAH	
<i>Nur Ainun Pulungan, Sri Nuryani Hidayah Utami, Junun Sartohadi</i>	315
KUALITAS AIR SAAT PASANG DAN SURUT DI SISTEM GARPU RAWA KALIMANTAN SELATAN	
<i>Ani Susilawati, Mohammad Noor</i>	321
PEMANFAATAN JATUHAN SERESAH DARI BERBAGAI AGROEKOSISTEM LAHAN UNTUK MEMPERBAIKI KESUBURAN TANAH PERKEBUNAN KAKAO RAKYAT DI SEKITAR KAWASAN TAMAN NASIONAL LORE LINDU	
<i>Muhardi1), Abdul Hamid Noer1).....</i>	326
PENGELOLAAN LAHAN SAWAH TERKONTAMINASI KADMUM MELALUI PEMANFAATAN BIOCHAR, ARANG AKTIF DAN KOMPOS	
<i>Triyani Dewi, Wahyu Purbalisa, dan Sarwoto.....</i>	331
KAJIAN TANAMAN LOKAL UNTUK PERENCANAAN TAMAN MUSEUM KARS INDONESIA WONOGIRI, JAWA TENGAH	
<i>Maharsadi Mahfud Amarulaziz, Siti Nurul Rofiqo Irwan</i>	337
SEBARAN LOGAM BERAT Cr, Co DAN As DI LAHAN SAWAH DATARAN RENDAH KABUPATEN CILACAP	
<i>Cicik Oktasari Handayani, Sukarjo, Prihasto Setyanto.....</i>	343
PENGELOLAAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN	347
UJI KETAHANAN BEBERAPA VARIETAS UNGGUL BARU PADI TERHADAP WERENG BATANG COKLAT (<i>Nilaparvata lugens L</i>) DALAM SKALA RUMAH KACA	
<i>Sri Murtiati, Yulianto</i>	349
PENGARUH PERLAKUAN JAMUR PATOGEN SERANGGA DAN INSEKTISIDA TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP URET PERUSAK AKAR TEBU	
<i>Muhammad Sudrajad Putra, Tri Harjaka, dan Edhi Martono.....</i>	354
BAKTERI ANTAGONIS <i>BACILLUS SUBTILIS</i> SEBAGAI ANTIJAMUR PATOGEN TANAMAN	
<i>Nur Prihatiningsih, Heru Adi Djatmiko dan Puji Lestari</i>	358

PERLAKUAN FOSFIN FORMULASI CAIR UNTUK MEMBEBASKAN <i>Thrips parvispinus</i> Karny PADA BUNGA POTONG KRISAN DAN MAWAR	363
<i>Mochamad Achrom, Salbiah, Sunarto, Suwirda.....</i>	
EFEKTIVITAS CUKA KAYU TEMPURUNG KELAPA PADA PENGENDALIAN PATOGEN BUSUK LUNAK (<i>Rhizopus stolonifer</i>) PADA BUAH STROBERI	368
<i>Budy Rahmat, Dedi Natawijaya, Wawan Setiawan.....</i>	
STUDI TENTANG BAU SENYAWA YANG MENARIK TIKUS SAWAH (<i>Rattus argentiventer</i>): PENGUJIAN LAPANGAN DAN METODA PENANGKAPAN SENYAWA VOLATIL	373
<i>Witjaksono, Suputa, Narindra Wikansari.....</i>	
DINAMIKA POPULASI HAMA <i>Scirpophaga innotata</i> (Walker) SELAMA PERTUMBUHAN PADI DI KABUPATEN BANJARNEGARA	378
<i>Hairil Anwar, Sodiq Jauhari</i>	
SPATIAL DISTRIBUTION OF RESIDUES OF CHLORDANE, HEPTACHLOR, DDT AND LINDANE IN WETLAND, BANJARNEGARA DISTRICT	384
<i>Sukarjo, Cicik Oktasari Handayani, Prihasto Setyanto</i>	
BIOTEKNOLOGI PERTANIAN	389
ISOLASI, SELEKSI, DAN OPTIMASI PRODUKSI BAKTERIOSIN OLEH ISOLAT BAKTERI ASAM LAKTAT DARI UDANG PUTIH (<i>Penaeus merguiensis</i>)	391
<i>Sebastian Margino, Ferry Danang Prasetyo, Erni Martani</i>	
DEGRADASI BAHAN BIOPLASTIK OLEH ISOLAT JAMUR AMILOLITIK	396
<i>Desiani Rizky Saputri, Erni Martani dan Sri Wedhastri</i>	
ISOLASI DAN KARAKTERISASI BAKTERI PEMBINTIL AKAR LEGUM DARI RHIZOSFER TANAMAN BUNGA KUPU-KUPU (<i>Bauhinia purpurea</i>) DENGAN MENGGUNAKAN TIGA MACAM TANAMAN PERANGKAP	401
<i>Rizvy Maryam Arianti, Rahmi Amini Mahardikawati, Sri Wedhastri, Erni Martani, Donny Widianto</i>	
ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BAKTERI PENGHASIL ACC-DEAMINASE	406
<i>Ngadiman, M. Saifur Rohman, Rumella Simarmata, Sanyasa Achtsami, dan Asokawati Dyah Meirina</i>	

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI PETERNAK DALAM MEMELIHARA AYAM SENTUL DI KABUPATEN CIAMIS

Sudrajat¹⁾, Agus Yuniawan Isyanto¹⁾, Mohamad Iskandar²⁾

¹⁾Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²⁾Bappeda Kabupaten Ciamis

Email : sudradjat@unigal.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul di Kabupaten Ciamis, dan (2) Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul di Kabupaten Ciamis. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan peternak ayam Sentul dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya; sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas/instansi terkait. Sampel penelitian sebanyak 36 orang peternak ayam Sentul. Tujuan penelitian yang pertama dianalisis dengan menggunakan Nilai Tertimbang untuk melihat tingkat motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul, sedangkan tujuan penelitian yang kedua dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tingkat motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul tergolong tinggi (94,44%), sedangkan sisanya (5,56%) memiliki tingkat motivasi yang rendah, dan (2) Faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan motivasi peternak memelihara ayam Sentul adalah pendidikan, pengalaman beternak, jumlah anggota keluarga, luas lahan pertanian, pekerjaan utama, jenis kelamin dan pelatihan. Sedangkan faktor umur tidak berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul.

Kata kunci: Faktor-faktor, Motivasi, Peternak, Ayam Sentul

PENGANTAR

Ayam Sentul merupakan plasma nutfah Kabupaten Ciamis yang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian RI No. 689/Kpts.PD410/2/2013 tentang Penetapan Rumpun Ayam Sentul Sebagai Ayam Rumpun Lokal Indonesia Asal Ciamis. Kegiatan usaha ternak ayam Sentul dapat menggerakkan perekonomian daerah dan meningkatkan pendapatan peternak (Hartono, dkk., 2013), sehingga perlu dijaga kesinambungannya melalui upaya pengembangan ke depan dengan tujuan untuk melestarikan plasma nutfah asli Indonesia, (Hidayat dan Sopiyana, 2010).

Suksesnya pembangunan peternakan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana, modal dan alat bantu lainnya; tetapi juga tergantung seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh peternak (Alam, dkk., 2012). Adanya motivasi adalah alasan mengapa seseorang melakukan suatu usaha yang akan mempengaruhi kinerjanya dalam melaksanakan usaha tersebut (Nuri, dkk., 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul di Kabupaten Ciamis, dan (2) Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul di Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Ciamis dengan menggunakan metode survai. Jumlah responden sebanyak 36 orang peternak ayam Sentul. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari peternak melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran pustaka maupun publikasi dari dinas/instansi terkait, yaitu Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis serta Bappeda Kabupaten Ciamis.

Motivasi peternak diukur dengan menggunakan 9 pertanyaan dimana masing-masing pertanyaan bernilai 1-5. Pengukuran tingkat motivasi peternak (rendah, sedang dan tinggi) dilakukan dengan menggunakan Nilai Tertimbang (NT) sebagai berikut:

$$NT = \frac{\text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$NT = \frac{45 - 9}{3} = \frac{36}{3} = 12$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan NT tersebut, maka dapat dikategorikan tingkat motivasi peternak sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Motivasi Peternak

No	Tingkat Motivasi Peternak	Skor
1	Rendah	9,00 – 21,00
2	Sedang	21,01 – 33,00
3	Tinggi	33,01 – 45,00

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Motivasi Peternak

Tabel 2. Tingkat Motivasi Peternak

No	Tingkat Motivasi	Peternak (orang)	(%)
1	Rendah	2	5,56
2	Sedang	0	0,00
3	Tinggi	34	94,44
Jumlah		36	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul tergolong tinggi dimana sebagian besar peternak (94,44%) memiliki tingkat motivasi yang tinggi, sedangkan sisanya (5,56%) memiliki tingkat motivasi yang rendah. Tingginya motivasi

peternak merupakan potensi yang besar dalam upaya pengembangan ayam Sentul jika didukung dengan pengetahuan, keterampilan dan manajemen yang baik.

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Peternak

Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Peternak

Variabel	λ^2	df	Asymp sig.
Umur	9,333	23	0,995 ^{ns}
Pendidikan	16,667	5	0,005 ^s
Pengalaman	27,556	7	0,000 ^s
Jumlah anggota keluarga	29,722	6	0,000 ^s
Luas lahan	23,333	11	0,016 ^s
Pekerjaan	4,000	1	0,046 ^s
Jenis kelamin	28,444	1	0,000 ^s
Pelatihan	7,111	1	0,008 ^s

ns = tidak signifikan, s = signifikan

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pengalaman beternak, jumlah anggota keluarga, luas lahan pertanian, pekerjaan utama, jenis kelamin dan pelatihan berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul dengan. Sedangkan umur tidak berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul.

Umur tidak berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul. Hasil ini sejalan dengan penelitian Luanmase, dkk. (2011) yang menunjukkan bahwa pada semua kisaran umur peternak memiliki tingkat motivasi sama dalam memelihara ayam Sentul.

Pendidikan berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul. Rakhmat (2000) dalam Prawira, dkk. (2015) menyatakan bahwa pendidikan formal yang tinggi akan membuat seseorang memiliki motivasi yang tinggi dan wawasan yang luas. Hernanto (1995) dalam Alam, dkk. (2014), menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi dapat memberikan keinginan untuk melakukan sesuatu guna mengembangkan usahanya.

Pengalaman beternak berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul. Hasil ini sesuai dengan penelitian Afriani, dkk. (2014). Semakin lama seseorang memiliki pengalaman beternak akan semakin mudah peternak mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialaminya (Edwina, dkk., 2006 dalam Alam, dkk., 2014).

Jumlah anggota keluarga dan luas lahan berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul. Semakin banyak jumlah anggota keluarga dan semakin luas lahan pertanian yang dimiliki, akan memotivasi peternak untuk meningkatkan pendapatannya dari usaha ternak ayam Sentul dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarganya serta ada modal yang dapat diinvestasikan untuk usaha ayam Sentul.

Pekerjaan utama berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul. Hasil ini menunjukkan bahwa jika beternak ayam Sentul merupakan usaha

utama (bukan sampingan), maka peternak akan semakin termotivasi dalam memelihara ayam Sentul sehingga semakin tinggi pendapatan yang diperoleh peternak.

Jenis kelamin berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul. Hasil ini menunjukkan bahwa peternak laki-laki lebih tinggi motivasinya dalam memelihara ayam Sentul dibandingkan dengan peternak perempuan. Ini ada kaitannya dengan tanggungjawab peternak laki-laki sebagai kepala keluarga yang harus menafkahi keluarganya.

Pelatihan berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul. Hasil ini menunjukkan bahwa peternak yang mengikuti kegiatan pelatihan lebih tinggi motivasinya dalam memelihara ayam Sentul dibandingkan dengan peternak yang tidak mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam memelihara ayam Sentul sehingga produktivitas dan pendapatan yang diperoleh dari usaha ayam Sentul semakin tinggi. Hal ini yang menyebabkan timbulnya motivasi pada peternak yang mengikuti kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Tingkat motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul tergolong tinggi (94,44%), sedangkan sisanya (5,56%) memiliki tingkat motivasi yang rendah.
2. Faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul adalah pendidikan, pengalaman beternak, jumlah anggota keluarga, luas lahan pertanian, pekerjaan utama, jenis kelamin dan pelatihan. Sedangkan umur tidak berhubungan signifikan dengan motivasi peternak dalam memelihara ayam Sentul.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, H., Idris, N., dan Fatati. 2014. Minat dan Motivasi Peternak Untuk Mengembangkan Ternak Sapi pada Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit di Propinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan XVII(2)*: 77-83.
- Alam, A., Dwijatmiko, S., dan Sumekar, W. 2012. Motivasi Peternak Terhadap Aktivitas Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agromedia 32(2)*: 76-89.
- Anonim. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru. *Agrinimal 4(1)*: 28-37.
- Guntoro, B., dan Priyadi, R. 2012. Motivation and Performance of Beef Cattle Smallholder Farmers in Central Java Indonesia. *Research Journal of Animal Sciences 6(4-6)*: 85-89.
- Gyau, A., Takoutsing, B., Degrande, A., dan Franzel, S. 2012. Producers' motivation for collective action for kola production and marketing in Cameroon. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics 113(1)*: 43-50.
- Hartono, E.H., Hidayat, N.N., dan Roesdiyanto. 2013. Kinerja Ekonomi Usaha Ayam Sentul di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Peternakan 1(3)*: 865-873.

- Hastuti, D., Nurtini, S., dan Widiati, R. 2008. Kajian Sosial Ekonomi Pelaksanaan Inseminasi Buatan Sapi Potong di Kabupaten Kebumen. *Mediagro* 4(2): 1-12.
- Hidayat, C., dan Sopiyana, S. 2010. Potensi Ayam Sentul Sebagai Plasma Nutfah Asli Ciamis Jawa Barat. *Wartazoa* 20(4): 190-205.
- Luanmase, C.M., Nurtini, S., dan Haryadi, F.T. 2011. Analisis Motivasi Beternak Sapi Potong Bagi Peternak Lokal dan Transmigran Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan di Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Buletin Peternakan* 35(2): 113-123.
- Martin, E., dan Galle, F.B. 2009. Motivasi dan Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Penanam Pohon Penghasil Kayu Pertukangan: Kasus Tradisi Menanam Kayu Bawang (*Disoxylum molliscimum* BL) oleh Masyarakat Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 6(2): 117-134.
- Moumouni, I.M., dan Streiffeler, F. 2010. Understanding the motivation of farmers in financing agricultural research and extension in Benin. *Quarterly Journal of International Agriculture* 49(1): 47-68.
- Nurdina, I.F., Kustanti, A., dan Hilman, R. 2015. Motivasi Petani dalam Mengelola Hutan Rakyat di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Sylva Lestari* 3(3): 51-62.
- Nuri, T., Isbandi dan Sustiyah, A. 2012. Hubungan Perilaku dengan Motivasi Para Peternak di Paguyuban Kambing Perah Peranakan Ettawa Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. *Animal Agriculture Journal* 1(1): 839-844.
- Obaniyi, K.S., Akangbe, J.A., Matanmi, B.M., dan Adesiji, G.B. 2014. Factors Motivating Incentives of Farmers in Rice Production Training Programmes (A case study of Olam/USAID/ADP/First Bank Programme). *WebPub Journal of Agricultural Research* 2(5): 74-81.
- Prawira, H.Y., Muhtarudin, dan Sutrisna, R. 2015. Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3(4): 250-255.
- Winardi. 2004. *Motivasi dan Pemotivasi dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

NOTULENSI

Presentator : Sudrajat

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Peternak dalam Memelihara Ayam Sentul di Kabupaten Ciamis

Pertanyaan :

a. Mengapa jenis kelamin berhubungan kuat dengan motivasi pengembangan ayam?

Jawaban :

a. Karena laki-laki sebagai kepala keluarga dan mempunyai tanggung jawab terhadap keluarganya